

PERSPEKTIF TENAGA PROFESIONAL KESEHATAN DAN TENAGA SOSIAL TENTANG KINERJA APOTEKER YANG DIPERLUAS

PERSPECTIVES OF HEALTH PROFESSIONALS AND SOCIAL WORKERS ON THE PERFORMANCE OF EXPANDED PHARMACIST

Astri Rachmawati¹

¹Farmasi, Stikes Notokusumo Yogyakarta

Email : rachmawati.astri@gmail.com

INDEX	ABSTRAK
Kata kunci: Apoteker, Peran Profesional, Persepsi Tenaga Kesehatan Profesional	<i>Whittington Health (WH) telah mengembangkan peran yang diperluas untuk apoteker. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi perspektif profesional kesehatan dan pekerja sosial tentang apoteker yang bekerja dalam peran yang diperluas. Metode penelitian menggunakan kuesioner dengan teknik purposive sampling dan dilanjutkan dengan metode wawancara. Respon survei diterima dari 32 individu (71%) dan lima responden setuju untuk diwawancarai. Apoteker yang bekerja dalam peran yang diperluas dianggap membawa manfaat bagi pasien dan tim multidisiplin (MDT), yang sesuai dengan publikasi yang telah diterbitkan sebelumnya tentang peresepan oleh apoteker.</i>
Keywords: Pharmacist, Professional Role, Perception of Health Professional	<i>Whittington Health (WH) has developed an expanded role for pharmacists. The aim of this study was to explore the perspectives of health professionals and social workers on pharmacists working in an expanded role. The research method used a questionnaire with purposive sampling technique and continued with the interview method. Survey responses were received from 32 individuals (71%) and five respondents agreed to be interviewed. Pharmacists working in expanded roles are considered to bring benefits to patients and multidisciplinary teams (MDT), which is consistent with previously published publications on prescribing by pharmacists.</i>

PENDAHULUAN

Whittington Health (WH) telah mengembangkan peran yang diperluas untuk apoteker. Evaluasi ini dilakukan untuk memahami nilai peran ini bagi profesional perawatan kesehatan dan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi perspektif profesional kesehatan dan tenaga profesional sosial tentang apoteker yang bekerja dalam peran yang diperluas. Tujuannya adalah untuk

menentukan manfaat dan tantangan dari perluasan peran apoteker, serta dukungan yang dibutuhkan oleh apoteker dalam perluasan peran dan peluang bagi mereka.

METODE

Pada bulan Mei 2017, kuesioner semi-terstruktur dikembangkan dari literatur yang diterbitkan yang disesuaikan untuk memenuhi tujuan penelitian. Setelah uji coba menggunakan purposive sampling,

instrumen akhir didistribusikan ke 45 tenaga profesional perawatan kesehatan dan sosial yang bekerja dengan apoteker WH. Tanggapan diberi kode dan dimasukkan ke dalam SPSS24. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi data. Lima dari responden survei berpartisipasi dalam tindak lanjut wawancara tatap muka. Panduan wawancara digunakan dengan pertanyaan-pertanyaan yang didasarkan pada tujuan penelitian. Wawancara direkam, ditranskrip, dan dianalisis secara tematis. Sebagai evaluasi layanan, penelitian ini tidak memerlukan persetujuan etis NHS.

HASIL

Respon survei diterima dari 32 individu (71%), sebagian besar perawat ($n = 9$), dokter (7), ahli fisioterapi (7), pekerja sosial (2) dan lain-lain (7). Lima responden (2 fisioterapis, masing-masing 1 dokter, perawat dan pekerja sosial) setuju untuk diwawancarai.

PEMBAHASAN

Respon survei dan wawancara ditriangulasi untuk meringkas perspektif peserta. Ada kesepakatan kuat bahwa keterlibatan apoteker menghasilkan manfaat klinis bagi pasien, termasuk peningkatan pemahaman tentang obat-obatan, namun, hanya 34%

responden survei yang merasa ini dapat mengurangi limbah obat. Meskipun peserta merasa kontribusi apoteker memungkinkan mereka untuk fokus pada tugas lain dan meningkatkan pengetahuan pengobatan mereka, enam responden survei (19%), dari berbagai peran dan layanan, merasa bahwa apoteker melanggar peran profesional mereka. pelatihan keterampilan komunikasi sebagai dukungan penting. Peluang termasuk resep apoteker dan peningkatan pekerjaan domisili. Pendanaan yang tidak memadai dan kurangnya akses ke catatan pasien diidentifikasi sebagai hambatan untuk perluasan peran

KESIMPULAN

Apoteker yang bekerja dalam peran yang diperluas dianggap membawa manfaat bagi pasien dan tim multidisiplin (MDT), yang mencerminkan pekerjaan yang diterbitkan sebelumnya tentang peresepan oleh apoteker [1]. Keterbatasan utama untuk penelitian ini adalah ukuran, ruang lingkup dan potensi bias yang diperkenalkan oleh purposive sampling. Pekerjaan di masa depan harus fokus pada kelompok tenaga profesional kesehatan dan sosial yang lebih besar di berbagai organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Stewart DC et al. *Views of pharmacist prescribers, doctors and patients on pharmacist prescribing implementation.* Int J Pharm Pract 2009;17 (2):89-94